

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAQ DENGAN KARAKTER
KEJUJURAN SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH PLERET**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Slamet aziz Ali Hisyam

NPM 20140720201, Email: azizali218@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TARBIYAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Slamet Aziz Ali Hisyam
NIK : 20140720201

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nurwanto, M.A., M.Ed
NPM : 19680212199202113016
Fakultas : FAI

Program Studi :

Judul Naskah Ringkas : Hubungan Hasil Belajar Aqidah Akhlak
dengan karakter kejujuran siswa
kelas VIII di SMP Muhammadiyah
Pleret

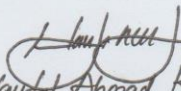
Hasil Tes Turnitin* : 10%

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

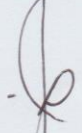
Yogyakarta,

Mengetahui,
Ketua Program Studi

PAI

(
Naufal Ahmad Rjalul Alam, M.A.)

Dosen Pembimbing Skripsi,

(
Nurwanto, MEd)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

PENGESAHAN

Naskah publikasi berjudul:

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAQ DENGAN
KARAKTER KEJUJURAN SISWA KELAS VIII DI SMP
MUHAMMADIYAH PLERET**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Slamet Aziz Ali Hisyam

NPM : 20140720201

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 6 September 2018

Dosen Pembimbing,



Nurwanto, M.A., M.Ed
NIK. 19680212199202113016

HUBUNGAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLQ DENGAN KARAKTER KEJUJURAN SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH PLERET

Oleh:

Slamet Aziz AliHisyam

NPM 20140720201, Email: azizali218@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Nurwanto, M.A.,M.Ed

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274) 387656, Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendiskripsikan hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret. (2) Mendiskripsikan kejujuran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret. (3). Menjabarkan adanya hubungan hasil belajar Aqidah Akhlaq dengan karakter kejujuran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan model korelasional. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret, dengan jumlah populasi 104 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan dengan jumlah siswa keseluruhan 60. Teknik analisis data yaitu analisis Korelasi Product Moment.

Hasilnya menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret berdasarkan nilai rapot dalam katagori baik (sedang) (2) Kejujuran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret dalam katagori baik (sedang) (3) Tidak terdapat hubungan korelasi antara prestasi belajar Aqidah Akhlaq dengan karakter kejujuran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret.

Kata kunci: hasil belajar Aqidah Akhlaq, karakter kejujuran

ABSTRACT

This research aimed at : (1) describing the learning outcome of *Aqidah Akhlak* of class VII students of SMP MUhammadiyah Pleret. (2) describing the honesty of class VII students of SMP Muhammadiyah Pleret. (3) Elaborating the correlation between the learning outcome of *Aqidah Akhlak* and the honesty of class VII students of SMP Muhammadiyah Pleret.

The method used in this research was quantitative approach and the type of the research was quantitative research with correlational model. The subjects of the research were class VII students of SMP Muhammadiyah Pleret, with total population of 104 students. Sample was gathered from the total of 60 students. The data was analyzed using Product Moment Correlation analysis.

The result showed that: (1) the learning outcome of *Aqidah Akhlak* of class VII students of SMP Muhammadiyah Pleret seen from the score transcription was categorized as good (moderate) (2) the honesty of class VII students of SMP Muhammadiyah Pleret was categorized as good (moderate) (3) there was no correlation between learning achievement on *Aqidah Akhlak* and the honesty of class VII students of Muhammadiyah Pleret.

Keywords: the learning outcome of *Aqidah Akhlak*, Honesty

PENDAHULUAN

Akhlak dalam kehidupan sehari-hari sangat penting, karena akhlak atau perilaku yang nampak pada diri seseorang merupakan cerminan dari aqidah, atau dengan kata lain akhlak merupakan implementasi dari aqidah seseorang, jika aqidah orang itu baik maka akhlaknya baik pula. Secara kebahasaan akhlak bisa baik dan juga bisa buruk, tergantung tata nilai yang dijadikan landasan atau tolok ukurnya. Di Indonesia, kata akhlak selalu berkonotasi positif. Orang yang baik sering disebut orang yang berakhlak, sementara orang yang tidak berlaku baik disebut orang yang tidak berakhlak. Adapun secara istilah, akhlak adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di muka bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam, dengan al-Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berfikir Islami. Pola sikap dan tindakan yang dimaksud mencakup pola-pola hubungan dengan Allah, sesama manusia (termasuk dirinya sendiri), dan dengan alam. (Muslim Nurdin 1995:209)

Kejujuran sesungguhnya berkaitan erat dengan nilai kebenaran, termasuk di dalamnya kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, serta perilaku yang

biasa muncul dari tindakan manusia (Al-Raghib Al-Asfahni). Konsep kejujuran yang harus ditanamkan adalah jujur kepada Allah SWT, jujur kepada diri sendiri serta jujur kepada lingkungan dan masyarakat sosial. Jika kehidupan masyarakat tidak dilandasi dengan nilai-nilai kejujuran, maka makna kehidupan akan kering dan gersang dari semua nilai, karena jujur secara esensial merupakan sumber dan atau menjadi elemen dasar dari segala nilai.

Dalam pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan budi pekerti, kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda pula dengan arti kata moral, ethic dalam bahasa inggris. Manusia akan menjadi sempurna jika mempunyai akhlak terpuji serta menjauhkan segala akhlak tercela. (Mansur 2009:221)

Pendidikan aqidah akhlak dan akhlak pada anak didik harus dimulai sejak dini. Pada usia sekolah, anak didik berada di usia perkembangan dan pencarian identitas diri. Usaha untuk menumbuhkan potensi dasar akhlak dan aqidah yang kokoh tergantung pada lingkungan yang pertama dan utama, yaitu keluarga. Orang tuanyalah yang akan menentukan tanggungjawab akan masa depannya. Orang tua adalah pendidik yang pertama bagi anaknya, karena ia lahir dan hadir di tengah keluarganya. Anak adalah amanah dari Tuhan yang dititipkan kepada orang tua. Ia tidak bias tumbuh dan berkembang secara sendiri, melainkan perlu bimbingan, arahan dan ajaran yang benar. (Zakaraia Drajat 1970:17)

Persoalan akhlak, khususnya kejujuran rupanya masih menjadi masalah serius bangsa ini. Carut marutnya sistem pendidikan nasional akibat belum lepas dari cengkaman politik kekuasaan berdampak kepada instabilitas pembangunan karakter (character building) di seluruh aspek kehidupan. Ini terjadi, karena pendidikan yang seharusnya menjadi pondasi utama pembentukan karakter sudah terinfeksi penyakit koruptif pada satu sisi, dan pada sisi yang lain lembaga pendidikan kehilangan sosok guru yang mampu menjadi figur dengan segala sikap teladannya. Kebijakan pendidikan nasional berjalan tidak dinamis serta mislink dengan kebutuhan regional, nasional dan apalagi internasional. Di bidang pembangunan karakter saja masih jauh

panggung dari api. Apalagi harus bergerak pada bidang-bidang layanan publik, marketing dan industri yang belakangan ini semakin melibatkan teknologi. (Ahmad Barizi 2011:23)

Siswa haruslah ditanamkan nilai-nilai jujur dari kecil, tidak hanya diberikan pemahaman-pemahaman nilai-nilai ke ilmunan saja akan tetapi nilai-nilai akhlak seperti jujur juga harus dapat di aplikasikan siswa. Banyak orang-orang pintar yang berprestasi akan tetapi tidak memiliki nilai karakteristik jujur pada dirinya. Oleh karena itu akan banyak orang-orang yang tidak bertanggung jawab yang mengambil hak orang lain hanya untuk kepentingannya sendiri.

Oleh karena itu penulis menganggap perlu untuk lebih mengetahui lebih tentang Hubungan Hasil Belajar Aqidah akhlaq dengan Karakter Jujur Siswa SMP Muhammadiyah pleret”.lanjut sejauhmana pengaruh prestasi belajar Aqidah Akhlaq terhadap karakter jujur siswa. Agar siswa mampu belajar jujur. Oleh karena itu peneliti mencoba mengadakan penelitian.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mencari apakah ada hubungan antar variabel.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan model korelasional. Sugiyono (2010:14) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif karena untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikan dengan apa adanya di SMP Muhammadiyah Pleret.

C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015: 61) mengemukakan “variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Sugiyono (2015:61) menjelaskan bahwa variable Independen disebut sebagai variable stimulus yang artinya variable bebas. Variable bebas merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variable dependen (terikat). Sedangkan variable dependen sering disebut variable output atau konsekuen. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable bebas atau yang menjadi akibat adanya variable bebas. Berdasarkan uraian tersebut dapat di tentukan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel hasil belajar Aqidah Akhlaq (X) merupakan variabel independen.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel karakter kejujuran (Y) merupakan variabel dependen

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015:117) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi berupa objek atau subyek yang memiliki kualitas dan memiliki karakteristik tentu yang akan diteliti oleh peneliti dan kemudai akan ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Sukardi (2003:53) populasi adalah semua anggota kelompok, peristiwa dan benda yang berda di suatu tempat secara bersamaan dan secara terencana menjadi target penelitan yang kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, populasi dengan sederhana disebut dengan kelompok orang yang menjadi target penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah pleret.

2. Sampel

Sugiyono (2015: 118) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Suharsimi Arikunto (2013: 174) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang di teliti”. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang menunjukkan karakteristik dari populasi yang

diteliti. Sedangkan menurut Riduwan & Akdon (2007:253) mengemukakan bahwa jika subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil sampel semua, sehingga penelitian tersebut dapat dikatakan sebagai penelitian populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, karena jumlah populasi penelitian mencapai 104 siswa, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan sampel.

3. Teknik Sampling

Sugiyono (2015: 118) mengemukakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi yang kemudian akan dijadikan sampel penelitian.

Kemudian untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2015:120) mengemukakan “*simple* berarti sederhana, hal ini karena proses pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan atau memperhatikan starta yang terdapat dalam populasi”. Sedangkan *Random Sampling* merupakan usaha pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dengan cara memberi kesempatan yang sama pada semua populasi untuk mengisi angket, kemudian setelah data didapat peneliti mengambil data secara acak sejumlah sampel yang telah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Menurut Kartini Kartono (1990:73) teknik pemeriksaan dokumentasi adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri. Data yang dikumpulkan tersebut adalah bersifat orisinal untuk dipergunakan secara langsung. Teknik pemerisaan dokumen ini khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap prestasi belajar. Adapun teknik pengumpulan data terhadap prestasi belajar ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai rapot pada semester 1 sebagai

subyek penelitian yang merupakan hasil penilaian oleh pihak kademis. Data dari prestasi belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat raport semester 2 dari seluruh nilai pelajaran ismuba kelas VIII. Penilaian prestasi belajar tersebut merupakan hasil dari evaluasi dari suatu proses belajar informal yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang terdiri antara 1 sampai 10. Hasil ini dapat dilihat dari nilai raport siswa yang diberikan oleh pihak guru dalam setiap masa akhir tertentu (6 bulan) untuk sekolah lanjutan. Dari ini maka akan diketahui bagaimana prestasi yang di raih oleh siswa melalui proses belajarnya.dalam penagambilan nilai raport mengambil hasil belajar pelajaran akidah akhlak.

2. Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner ini dilakukan untuk mengumpulkan data pada variabel kejujuran. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199).

Kuisisioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel (x1) dan variabel (x2). Angket yang akan disebar pada penelitian ini termasuk jenis angket tertutup, yaitu hanya responden yang akan mengetahui jawaban-jawaban atas kuisisioner tersebut. Kuisisioner ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Kuisisioner terdiri dari 4 kemungkinan jawaban yaitu S (Sering) skor 4 pada kuisisioner favourable (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 1 pada kuisisioner unfavourable, KK (kadang-kadang) diberi skor 3 pada kuisisioner favourable (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 2 pada kuisisioner unfavourable (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi) , J (Jarang) diberi skor 2 pada kuisisioner favourable (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 3 pada kuisisioner unfavourable (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi)., dan TP (Tidak Pernah) diberi skor 1 pada kuisisioner favourable

(yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 4 pada kuisisioner unfavorable (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).

F. Validitas-Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang perlu diukur. Variabel dapat dikatakan valid apabila variabel tersebut terdapat korelasi yang signifikan bermakna dan mampu mengukur apa yang diukur (Arikunto, 1993: 225).

Menurut Sumadi Suryabrata validitas soal merupakan derajat kesesuaian antara satu soal dengan perangkat soal lainnya. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (item-item correlation) yang biasa disebut korelasi biserial (Suryabrata, 2000: 8).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP Muhammadiyah Pleret di kelas VIII A, B, C, D sebanyak 30 orang dengan signifikansi 5%.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang akan menunjukkan seberapa jauh instrument dapat dipercaya atau diandalkan Silean Widyono (2013: 118). Bila suatu alat diukur dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil ukurannya yang diperoleh relative konsisten maka alat tersebut reliable (Singarimbun, 1998: 140).

Selain dihitung manual menggunakan rumus, reliabilitas instrumen juga dapat dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows*. Instrumen dikatakan reliabilitas apabila hasil perhitungan menunjukkan angka $\geq 0,6$ (Mustafa, 2009: 226).

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS 15 windows. Data yang telah diolah baik pengolahan secara manual maupun

menggunakan bantuan komputer, tidak akan ada maknanya tanpa dianalisis. Menganalisis data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diolah (Notoatmojo, 2012: 75).

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah korelasi product moment. *Korelasi Product Moment* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio (Hasan, 1999). *Korelasi Product Moment* merupakan proses untuk mengetahui atau menentukan hubungan dua gejala interval. Korelasi produk momen ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010: 170)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian
 - a. Uji validitas dan reabilitas
 - 1) Uji validitas

Penelitian ini mengujikan item soal yang termasuk dalam variabel karakter kejujuran. Hasil dari uji coba item soal kepada 30 responden dapat dilihat pada tabel terlampir.

Uji Validitas karakter kejujuran

No Item	Hasil Validitas	Keterangan
1	0.617	Valid
2	0.494	Valid
3	0.534	Valid
4	0.617	Valid
5	0.665	Valid
6	0.481	Valid
7	0.795	Valid
8	0.775	Valid
9	0.521	Valid
10	0.488	Valid
11	0.508	Valid
12	0.538	Valid
13	0.522	Valid
14	0.709	Valid
15	0.569	Valid

16	0.566	Valid
17	0.633	Valid
18	0.591	Valid
19	0.477	Valid
20	0.576	Valid

2) Uji realibilitas

Uji realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	20

Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's > 0.6 . tabel menunjukkan bahwa item variabel pola asuh demokratis ada 20 item dengan hasil 0.896 *Alpha*. Jadi dapat dikatakan r hitung = 0.896 $>$ r tabel = 0.6, artinya item-item kuisioner tentang kejujuran tersebut dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat ukur.

b. Uji normalitas

keputusan Uji Kolmogorov-Smirnov menurut Ghazali (2007: 148) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitasnya $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika probabilitasnya $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat hasil belajar sebesar 1,312, variabel karakter kejujuran sebesar 0,501. Maka instrumen ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena setiap variabel memiliki nilai probabilitas $> 0,05$.

c. Statistic deskriptif

Analisis deskriptif merupakan gambaran umum mengenai suatu variabel yang di dalamnya terdapat nilai maksimal, nilai minimal, rata-

rata, median, dan modus. Variabel yang akan digambarkan atau dianalisis deskriptif ini adalah semua variabel yaitu hasil belajar pendidikan Agama Islam dan karakter kejujuran. Berikut ini adalah hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan peneliti:

1) Hasil belajar Aqidah Akhlaq

Data untuk variabel hasil belajar Aqidah Akhlaq, diperoleh dari rata-rata nilai rapor responden yang terdiri dari 1 (satu) mata pelajaran Aqidah Akhlak. Berdasarkan data variabel prestasi belajar tersebut yang dianalisis menggunakan program SPSS, hasilnya analisis deskriptif hasil belajar, nilai maksimum 86, nilai minimum sebesar 68, rata-rata (mean) sebesar 78,05, median sebesar 78,00 modus sebesar 77, dan standar deviasinya sebesar 3,562.

Kemudian untuk menyusun distribusi frekuensi, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturges (Sugiyono, 2017: 34) yakni sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas

n = jumlah data observasi

log = logaritma

Dengan rumus tersebut maka dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log 60$$

$$K = 1 + 5,9$$

$$K = 6,9 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data yaitu dengan menggunakan nilai maksimum dan nilai minimum. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\ &= 86 - 68 \\ &= 18\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas interval

Untuk mencari interval kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{18}{7} = 2,56 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{\text{Skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2} \\ &= \frac{86+68}{2} = 77\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar deviasi ideal (Sdi)} &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{6} \\ &= \frac{86-68}{6} = 3\end{aligned}$$

Setelah mencari Mean ideal dan standar deviasi maka untuk selanjutnya adalah merumuskan kategori yang akan digunakan, perumusannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kurang Baik} &= X < \text{Mi} - 1\text{Sdi} \\ &= X < 77 - 3 \\ &= X < 74\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= \text{Mi} - 1\text{Sdi} \leq X \leq \text{Mi} + 1 \text{ Sdi} \\ &= 74 \leq X \leq 80\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sangat Baik} &= X > \text{Mi} + 1\text{Sdi} \\ &= X > 77+ 3 \\ &= X > 80\end{aligned}$$

Setelah perumusan kategori di atas maka diperoleh tabel kategori distribusi frekuensi pada variabel hasil belajar Aqidah Akhlaq. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 9 kategori hasil belajar Aqidah Akhlaq

No.	Rumus Interval Skor	Hitungan	Kategori
1	$X < Mi - 1Sdi$	$X < 74$	Kurang Baik
2	$Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1 Sdi$	$74 \leq X \leq 80$	Baik
3	$X > Mi + 1Sdi$	$X > 80$	Sangat Baik

Dengan mengacu pada perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria hasil belajar Aqidah Akhlaq pada siswa SMP Muhammadiyah Pleret secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Distribusi hasil belajar Aqidah Akhlaq

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Kurang Baik	$X < 74,7$	3	5
2	Baik	$74 \leq X \leq 80$	35	58,3
3	Sangt Baik	$X > 80$	22	36,7
	Jumlah		60	100

Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar Aqidah Aqhlaq siswa SMP Muhammadiyah Pleret cenderung baik.

2) Karakter kejujuran

Data untuk variabel karakter kejujuran diperoleh dari angket yang telah diisi oleh responden. Angket konsep diri ini berjumlah 20 item valid yang terdiri dari 10 item *favorable* dan 10 item *unfavorable*. Angket tersebut terdiri dari empat pilihan jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Oleh karena itu skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu sebesar 80 dan skor skor terendah sebesar 20.

Berdasarkan data variabel konsep diri tersebut yang dianalisis menggunakan program SPSS dan diketahui hasil analisis deskriptif karakter kejujuran, nilai maksimum sebesar 74, nilai minimum sebesar 42, rata-rata (mean) sebesar 59,18, median sebesar 59,50 modus sebesar 60, dan standar deviasinya sebesar 7,48.

Kemudian untuk menyusun distribusi frekuensi, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung jumlah kelas interval

Untuk menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus Sturges (Sugiyono, 2017: 34) yakni sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas

n = jumlah data observasi

log = logaritma

Dengan rumus tersebut maka dapat diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log 60$$

$$K = 1 + 6,2$$

$$K = 6,86 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data yaitu dengan menggunakan nilai maksimum dan nilai minimum. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\ &= 74 - 42 \\ &= 32 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas interval

Untuk mencari interval kelas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{32}{7} = 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{\text{Skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2} \\ &= \frac{74+42}{2} = 58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal (Sdi)} &= \frac{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}}{6} \\ &= \frac{74-42}{6} = 5,3 \end{aligned}$$

Setelah mencari Mean ideal dan standar deviasi maka untuk selanjutnya adalah merumuskan kategori yang akan digunakan, perumusannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kurang Baik} &= X < \text{Mi} - 1\text{Sdi} \\ &= X < 58 - 5,3 \\ &= X < 52,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= \text{Mi} - 1\text{Sdi} \leq X \leq \text{Mi} + 1\text{Sdi} \\ &= 52,7 \leq X \leq 63,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sangat Baik} &= X > \text{Mi} + 1\text{Sdi} \\ &= X > 58 + 5,3 \\ &= X > 63,3 \end{aligned}$$

Setelah perumusan kategori di atas maka diperoleh tabel kategori distribusi frekuensi pada variabel karakter kejujuran. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 13 kategori karakter kejujuran

No.	Rumus Interval Skor	Hitungan	Kategori
1	$X < \text{Mi} - 1\text{Sdi}$	$X < 52,7$	Kurang Baik
2	$\text{Mi} - 1\text{Sdi} \leq X \leq \text{Mi} + 1\text{Sdi}$	$52,7 \leq X \leq$	Baik

		63,3	
3	$X > Mi + 1Sdi$	$X > 63,3$	Sangat Baik

Dengan mengacu pada perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria karakter kejujuran pada siswa SMP Muhammadiyah Pleret secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Distribusi Karakter kejujuran

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Kurang Baik	$X < 52,7$	7	11,7
2	Baik	$52,7 \leq X \leq 63,3$	30	50
3	Sangat Baik	$X > 63,3$	23	38,3
	Jumlah		60	100

d. Uji hipotesis

Uji korelasi di gunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara kedua variabel atau tidak. Pada umumnya rumusan masalah yang ke tiga akan menjawab dari analisis korelasi *product moment*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi bivariate.

Correlations

		hasilbelajar	Karakterkejujuran
Hasilbelajar	Pearson Correlation	1	-.207
	Sig. (2-tailed)		.113
	N	60	60
karakterkejujuran	Pearson Correlation	-.207	1

Sig. (2-tailed)	.113	
N	60	60

Dari table diatas dilihat bahwa besar hubungan antara hasil belajar dengan karakter kejujuran siswa adalah -0.207 dengan nilai signifikansi $0.113 < 0.05$. maka hasil yang diperoleh antara dua variabel hubungan antar hasil belajar aqidah akhlaq dengan karakter kejujuran siswa sehingga bisa dikatakan signifikan. H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat hubungan korelasi antara prestasi belajar Aqidah Akhlaq dengan karakter kejujuran siswa.

2. pembahasan

a. Hasil belajar Aqidah akhlaq

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar Aqidah Akhlaq di SMP Muhammadiyah pleret sebesar 58,3%, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar pendidikan Agama Islam tergolong baik.

b. Karakter kejujuran

Setelah di lakukan uji analisis data, peneliti memperoleh hasil bahwa karakter kejujuran siswa SMP Muhammadiyah pleret memiliki kategori sedang dengan peresentase 50% . dapat dikatakan bahawa siswa di SMP Muhammadiyah Pleret memiliki tingkat kejujuran baik.

c. Hubungan antara hasil belajar Aqidah Akhlaq Dengan Karakter kejujuran.

Hasil dari penelitian ini adalah signifikan antara dua variabel hasil belajar Aqidah akhlaq dengan karakter kejujuran di SMP Muhammadiyah pleret, dengan berdasar pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa besar hubungan antara hasil belajar dengan karakter kejujuran siswa adalah -0.207 dengan nilai signifikansi $0.113 < 0.05$. jadi dalam hasil ini ada hubungan negataif antara dua variabel, dengan begitu penelitian ini menjadi refrensi yang baru untuk penelitian selanjutnya

SIMPULAN

Dari hasil penelitian terkait permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- A. Hasil belajar aqidah akhlaq siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret berdasarkan nilai rapot dalam katagori baik (sedang).
- B. Kejujuran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret dalam katagori baik (sedang).
- C. Tidak terdapat hubungan korelasi antara prestasi belajar Aqidah Akhlaq dengan karakter kejujuran siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Pleret.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi, & M, Arifin. 2014. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hulaini, Nila. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Jujur Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 19 Palembang. *Skrpsi*: UIN Raden Fatah Palembang. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 08.10 WIB.
- Irham, Muhamad, & Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Koesoema, A. Doni. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Majid, Abdul.2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT RosdaKarya
- Mansur, AH dkk. 2016. *Model Pengajaran Karakter Kejujuran Menggunakan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Inovasi Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau)*. Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5, No. 1, April 2016, p-ISSN:2252-5793. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 08.15 WIB.
- Mulyatiningsih, Endang.2010. *Analisis Model-Model Pendidikan Karakter untuk Usia Anak-Anak, Remaja Dan Dewasa*. Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munawarodin, Muhammad. 2015. “Penanaman Kejujuran Dalam Diri Peserta Didik Selaras Dengan Pengembangan Mutu Pendidikan Islam Sesuai Konsep Mutu Pendidikan Islam Sesuai Konsep Link And Match Di SMK MA’ARIF 1 Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muslim Nurdin dkk. 1995 *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung :CV Alfabeta.
- Riduwan & Akdon. 2007. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Rosdiana, Ai Ida.2011. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembiasaan Akhlak Karimah Siswa SMK Khazanah Kebajikan Pondok Cabe Ilir*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 08.17 WIB.
- Sa'aduddin, Iman Abdul Mukmin.2006. *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*. Bandung: Rosda Karya.
- Salahudin, Anas dan Alkriencienchie, Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter, Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung CV Pustaka Setia.
- Sukolio, Abdulloh.2013. *Penanaman Nilai-nilai Karakter Siswa SMK Salafiyah Prodi TKJ Kajen Margoyoso Pati Jawa Tengah*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 2, Juni 2013. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 08.00 WIB.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Wibawati. 2016. *Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam Untuk Membentuk Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mukminun Ngrambe Ngawi*. Jurnal: Al Lubb, Volume1, No. 1 Tahun 2016. Diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 08.20 WIB.

